

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasar hasil penelitian maka dapat dirangkum kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas yang dilakukan oleh Humas Polda Sumbar dalam mewujudkan kinerja yang objektif, dipercaya dan partisipasi yaitu mengumpulkan informasi yang bersumber dari masyarakat, wartawan ataupun dari satuan wilayah kerja Polda Sumbar. Informasi yang telah dikumpulkan tersebut kemudian diolah menjadi pesan yang objektif, aktual dan faktual dan menjadi bentuk pesan yang siap rilis atau dipublikasikan. Setelah pesan diolah kemudian Humas polda sumbar menyebarkan atau mempublikasikan pesan-pesan tersebut melalui media-media yang digunakan yaitu website Tribatanews Humas Polda Sumbar, Youtube Humas Polda Sumbar Facebook Humas Polda Sumbar, Twitter Humas Polda Sumbar dan Instagram Humas Polda Sumbar.
2. Proses komunikasi Humas Polda Sumbar dalam mewujudkan kinerja objektif, dipercaya dan partisipasi yaitu melalui enam tahapan yaitu menciptakan ide mengenai informasi yang akan dipublikasikan, memilih informasi yang akan dipublikasikan kemudian mengolah informasi tersebut menjadi suatu berita aktual dan faktual, mengirimkan pesan melalui media yang digunakan, komunikasi membaca pesan pada media yang dikelola oleh humas, komunikasi memahami informasi yang diberikan, komunikasi memberikan masukan dan komentar pada kolom komentar yang ada pada media yang di kelola oleh humas Polda Sumbar.

## 6.2 Saran

1. Disarankan kepada humas Polda Sumbar untuk memaksimalkan fungsi komunikasi dengan sebaiknya dan lebih aktif dalam merespon komentar masyarakat pada media yang digunakan karena dengan adanya pendekatan komunikasi secara personal yaitu membalas komen masyarakat, maka tingkat kepercayaan masyarakat kepada instansi Kepolisian akan lebih meningkat.
2. Disarankan kepada humas Polda Sumbar untuk mengisi posisi yang kosong pada sub bidang humas tersebut, karena walaupun proses pengkomunikasian terlihat tidak membutuhkan keahlian tetapi pada dasarnya harus berdasarkan strategi yang matang dan memiliki pengetahuan komunikasi, karena proses komunikasi itu tujuannya adalah untuk merubah perilaku masyarakat melalui informasi-informasi yang diberikan karena itu dibutuhkan suatu perencanaan yang matang, dan jika posisi kerja yang kosong di isi oleh personil pada sub bidang lain maka beban kerja akan meningkat dampaknya kinerja personil menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat judul yang sama dengan penelitian ini yaitu mengenai komunikasi humas, disarankan untuk membahas lebih dalam lagi, tidak saja mengenai proses komunikasi tetapi juga strategi komunikasi yang digunakan untuk menciptakan komunikasi yang efektif dalam mewujudkan kinerja yang maksimal dalam bidang kehumasan.